

## **Dermaga Mahakam Ilir Harus Klir Tetap Harus Dikosongkan Meski Ada Penolakan**



*Sumber gambar : Kaltimpost.co.id Kamis, 27/06/2024*

**SAMARINDA** – Pemkot Samarinda tetap akan mengosongkan Kawasan Dermaga Mahakam Ilir (Dermaga Pasar Pagi) di seberang Masjid Raya Darussalam Jalan Gajah Mada, Kelurahan Pasar Pagi, Kecamatan Samarinda Kota. Meskipun ada penolakan dari pedagang dan pengusaha buah yang beroperasi di sana.

Pengosongan ini dilakukan untuk mendukung proyek pembangunan turap sungai dalam upaya penataan kawasan. Karena di sana akan ada pembangunan Teras Samarinda segmen 2.

Sekkot Samarinda, Hero Mardanus Satyawati mengatakan, Pemkot telah melayangkan surat peringatan kepada para pedagang dan pengusaha buah. Program pembangunan Teras Samarinda segmen 2 di lokasi tersebut sudah lama disampaikan kepada mereka. “Dulu mereka iya saja. Tetapi memang, ketika tahun ini mau dikerjakan, ada informasi warga menolak. Tetapi, Pemkot akan tetap pendekatan persuasif,” ujarnya, Rabu (26/6). Meski ada penolakan, Hero Mardanus menuturkan, sebagian pedagang mulai melunak dan ingin memeriksa lokasi Dermaga Harapan Baru yang menjadi salah satu opsi relokasi yang diusulkan Pemkot. Oleh karena itu, Pemkot akan mendampingi para pedagang untuk melakukan pengecekan di sana. “Tentu OPD terkait akan siap mendampingi jika memang pedagang mau mengecek,” sebutnya.

Dia juga menanggapi permintaan pedagang untuk dipindahkan ke Pelabuhan Pelindo di area Pelabuhan Samarinda. Hal tersebut bukan ranah Pemkot, karena Pelindo merupakan BUMN di bawah kementerian. “Tentu bukan ranah kami,” jelasnya.

Jika proyek dilaksanakan, tetapi masih ada aktivitas perdagangan atau bongkar muat ke pelabuhan, tentu membahayakan warga. Berdasarkan laporan dari pelaksana proyek, pekerjaan seharusnya sudah mulai dikerjakan. “Dari Pak Wali Kota bilang agar dilaksanakan saja. Makanya, kami akan jalan terus,” tegasnya.

Dia berharap para pedagang dan pengusaha buah dapat memahami program penataan kawasan ini dan bersedia untuk direlokasi ke tempat yang telah disediakan. “Mereka sudah lama di sana. Selama ini juga kontribusi tambat kapal yang diberikan tidak signifikan,” bebernya.

Tahun ini, Pemkot berencana menata, dimulai dengan proyek penurapan yang bakal dikerjakan tahun ini. Anggaran Rp13,9 miliar telah dialokasikan di lahan yang masuk dalam area Teras Samarinda segmen 2 tersebut.

Pemkot menerbitkan Surat Perintah Pengosongan Area Dermaga bernomor 600.1/1682/100.1 tertanggal Senin (24/6) bertanda tangan Sekretaris Daerah Kota Samarinda, Hero Mardanus Satyawan. Dalam surat tersebut, area dermaga harus dikosongkan paling lambat 3 hari sejak surat dibuat atau Rabu (26/6). **(dra)**

#### **Sumber berita:**

1. KaltimPost, Dermaga Mahakam Ilir Harus Klir Tetap Harus Dikosongkan Meski Ada Penolakan, 27/06/24

#### **Catatan:**

1. Diatur dalam Pasal 28 Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2022 tentang Perkotaan (PP 59/2022), penyediaan fasilitas pelayanan perkotaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (3) huruf a dilakukan melalui:
  - a. pembangunan;
  - b. pengembangan; dan/atau
  - c. revitalisasi, peremajaan, regenerasi, pemugaran, atau pembangunan kembali.
2. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 1 Peraturan Presiden Nomor 125 Tahun 2012 tentang Koordinasi Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (Perpres 125/2012), pedagang kaki lima yang selanjutnya disingkat PKL adalah pelaku usaha yang melakukan usaha perdagangan dengan menggunakan sarana usaha bergerak maupun tidak bergerak, menggunakan prasarana kota, fasilitas sosial, fasilitas umum, lahan

dan bangunan milik pemerintah dan/atau swasta yang bersifat sementara/tidak menetap.

3. Dalam Pasal 3 ayat (4) Perpres 125/2012 diatur bahwa pemindahan dan penghapusan lokasi PKL sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, dilaksanakan pada lokasi PKL yang bukan peruntukannya.